

BAB 1

Bidang Studi Ilmu Ekonomi

HAL-HAL YANG DITERANGKAN

- *Masalah pokok perekonomian dan kebutuhan untuk membuat pilihan.*
- *Definisi ilmu ekonomi dan bentuk analisisnya.*
- *Sifat-sifat teori ekonomi dan alat-alat analisis dalam ilmu ekonomi.*
- *Peranan ahli-ahli ekonomi dalam kebijakan ekonomi.*
- *Ruang lingkup analisis mikroekonomi dan makroekonomi.*

Ilmu ekonomi adalah suatu bidang studi yang sudah cukup lama berkembang. Sebagai satu bidang ilmu, pengetahuan, perkembangannya **bermula** sejak tahun 1776, yaitu setelah **Adam Smith**-seorang pemikir dan ahli ekonomi Inggris-menerbitkan bukunya yang berjudul : “*An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*”. Beberapa pandangan dalam buku beliau masih tetap mendapat perhatian dalam pemikiran ahli-ahli ekonomi pada masa kini. Adam Smith dapat dianggap sebagai "*bapak ilmu ekonomi*".

Sebelum era Adam Smith sebenarnya sudah banyak pemikiran-pemikiran yang dikemukakan mengenai persoalan-persoalan ekonomi yang dihadapi oleh suatu negara. Tetapi tulisan-tulisan itu tidak dikemukakan secara sistematis. Topik-topik yang dibahas masih terbatas dan belum ada analisis yang menyeluruh tentang berbagai aspek kegiatan perekonomian dalam suatu masyarakat. Keterbatasan analisis itu menyebabkan pula pemikiran-pemikiran ekonomi masih belum dapat dipandang sebagai satu cabang ilmu yang berdiri sendiri.

Dalam dua abad setelah zamannya Adam Smith dunia telah menjadi sangat berkembang, Dalam masa hidup Adam Smith, **Revolusi Industri** baru saja akan bermula. Sekarang ini kegiatan industri sudah sangat canggih dan teknologi yang digunakan sudah sangat berbeda dengan yang terdapat pada zamannya Adam Smith. Juga organisasi perusahaan sudah jauh lebih kompleks dan sistem kegiatan memproduksi sudah jauh lebih rumit. Corak kegiatan perekonomian negara secara keseluruhannya juga sudah sangat berbeda. Pertumbuhan dan modernisasi kegiatan ekonomi di berbagai negara sangat mempengaruhi perkembangan pemikiran-pemikiran ekonomi sejak penerbitan buku Adam Smith seperti dinyatakan di atas.

Pada masa ini berbagai analisis dalam ilmu ekonomi telah menjadi lebih kompleks dan memberi gambaran yang lebih lengkap mengenai kegiatan suatu perekonomian. Secara garis besarnya, analisis utama dalam ilmu ekonomi dapat dibedakan kepada dua bentuk **teori mikro ekonomi** dan **teori makro ekonomi**.

Ruang lingkup dan cara analisis teori mikroekonomi dan makroekonomi akan diterangkan dalam bagian yang terakhir dari bab ini. Terlebih dahulu bab ini akan menerangkan empat aspek yang erat hubungannya dengan metodologi dalam analisis ekonomi. Aspek-aspek tersebut adalah:

- Masalah pokok ekonomi yang dihadapi setiap masyarakat, yaitu masalah kelangkaan atau kekurangan. Berdasarkan uraian mengenai masalah ekonomi pokok tersebut akan dirumuskan definisi ilmu ekonomi.
- Jenis-jenis analisis ekonomi.
- Ciri-ciri utama suatu teori ekonomi dan kegunaan teori ekonomi.
- Bentuk-bentuk analisis yang digunakan ahli-ahli ekonomi dalam menerangkan teori ekonomi dan menganalisis berbagai peristiwa dalam perekonomian.

MASALAH EKONOMI DAN KEBUTUHAN UNTUK MEMBUAT PILIHAN

Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu, perusahaan-perusahaan dan masyarakat keseluruhannya akan selalu menghadapi persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi, yaitu persoalan seseorang atau suatu perusahaan ataupun suatu masyarakat *membuat keputusan terbaik untuk melaksanakan suatu kegiatan ekonomi*. Sehubungan dengan pernyataan itu timbul pertanyaan: "Apakah yang diartikan dengan **kegiatan ekonomi**" Di satu pihak kegiatan ekonomi meliputi usaha individu-individu, perusahaan-perusahaan dan perekonomian secara keseluruhannya, untuk memproduksi barang dan jasa yang mereka butuhkan. Di lain pihak, kegiatan ekonomi meliputi pula kegiatan untuk menggunakan barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian. Dengan demikian **kegiatan ekonomi dapat didefinisikan sebagai kegiatan seseorang atau suatu perusahaan ataupun suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan mengkonsumsi (menggunakan) barang dan jasa tersebut**. Dalam melakukan berbagai kegiatan ekonomi seorang individu, suatu perusahaan, atau masyarakat secara keseluruhannya, akan mempunyai beberapa pilihan atau alternatif untuk melakukannya. Berdasarkan kepada alternatif-alternatif yang tersedia tersebut mereka perlu mengambil keputusan untuk **memilih alternatif yang terbaik**.

MASALAH POKOK PEREKONOMIAN: KEPENTINGAN

Mengapa individu-individu, perusahaan – perusahaan dan masyarakat perlu memikirkan "*cara yang terbaik untuk melakukan kegiatan ekonomi*"? Atau pertanyaan yang sama maksudnya: "*Mengapa masyarakat harus membuat pilihan*"? Ahli-ahli ekonomi menjawab pertanyaan seperti itu dengan menerangkan tentang masalah "scarcity" yaitu masalah "**kelangkaan**" atau "**kekurangan**".

Masalah Kelangkaan

Kelangkaan atau kekurangan berlaku sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara (i) kebutuhan masyarakat dengan (ii) faktor-faktor produksi yang tersedia dalam masyarakat. Di satu pihak, dalam setiap masyarakat selalu terdapat keinginan yang relatif tidak terbatas untuk menikmati berbagai jenis barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Sebaliknya di lain pihak, sumber-sumber daya atau faktor-faktor produksi yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang-barang tersebut adalah relatif terbatas. Oleh karenanya masyarakat tidak dapat memperoleh dan menikmati semua barang yang mereka butuhkan atau inginkan. Mereka perlu membuat pilihan.

Kebutuhan Masyarakat

Yang dimaksudkan dengan **kebutuhan masyarakat** adalah keinginan masyarakat untuk

memperoleh **barang dan jasa**. Sebagian barang dan jasa ini diimport dari luar negeri. Tetapi kebanyakan diproduksi di dalam negeri. Keinginan untuk memperoleh barang dan jasa dapat dibedakan kepada dua bentuk:

- Keinginan yang disertai oleh kemampuan untuk membeli.
- Keinginan yang **tidak** disertai oleh kemampuan untuk membeli.

Keinginan yang disertai dengan kemampuan untuk membeli dinamakan **permintaan efektif**. **Barang** yang dibutuhkan manusia terutama terdiri dari benda yang dapat dilihat dan diraba secara fisik- seperti baju, sepatu, makanan dan minuman. Di samping itu ada jrga barang yang tidak dapat dikaba dan dilihat seperti udara. **Jasa** bukanlah berbentuk benda sebab ia merupakan layanan seseorang atau suatu barang yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat. Beberapa jenis "jasa" yang dibutuhkan masyarakat antara lain adalah: kegiatan tukang pangkas, pelayanan di restoran, kegiatan pengangkutan orang atau pun siaran radio dan televisi yang memberi hiburan.

Jenis-jenis

Barang Terdapat banyak cara untuk menggolongkan jenis-jenis barang dalam perekonomian. Pertama sekali perlu dibedakan antara **barang ekonomi dan barang cuma-cuma**. Barang ekonomi adalah barang yang memerlukan usaha untuk memperolehnya (contoh: beras, makanan lain dan barang-barang produksi industri). Sedangkan barang cuma-cuma seperti udara, oksigen ,sinar matahari dan air hujan, adalah barang yang dapat dinikmati tanpa melakukan kegiatan memproduksi Barang ekonomi dapat pula dibedakan kepada **barang konsumsi** (contoh: makanan, pakaian dan sepeda motor) dan **barang modal** (contoh: mesin, peralatan bengkel, dan bangunan sina: antoran). Barang ekonomi juga dapat dibedakan antara **barang akhir** (contoh: roti, kursi dan mobil) dan **barang setengah jadi** (contoh: tepung gandum, karet dan minyak kelapa sawit). Selanjutnya, dalam teori ekonomi terdapat dua cara penggolongan lain yaitu:

1. *Berdasarkan kepentingan barang tersebut dalam kbidnpan manusia.* Barang-barang tersebut dibedakan kepada **barang inferior** (contoh: ikan asin dan ubi kayu), **barang esensial** (contoh: beras, gula dan kopi), **barang normal** (contoh: baju dan buku) dan **barang mewah** (contoh: mobil dan emas).
2. *Berdasarkan cara penggunaan barang tersebut oleh masyarakat.* Barang-barang tersebut dibedakan menjadi **barang pribadi** (contoh: makanan, pakaian dan mobil) dan **barang publik** (contoh: jalan raya, lampu lalu lintas dan mercu suar).

Kebutuhan yang Tidak Terbatas secara umum dapat dikatakan bahwa persoalan yang dihadapi masyarakat adalah bersumber dari jumlah kebutuhan yang tidak terbatas. Biasanya manusia tidak pernah merasa puas Jengan benda yang mereka peroleh dan prestasi yang mereka capai. Apabila keinginan dan tebutuhan masa lalu sudah dipenuhi, maka keinginan-keinginan yang baru akan wujud. Di negara-negara yang miskin hal seperti itu memang lumrah. Konsumsi makanan yang masilh rendah dan perumahan yang kurang memadai telah mendorong masyarakat untuk berusaha

mencapai taraf hidup yang lebih tinggi. Di negara yang sangat kaya sekalipun, seperti di Jepang yang lebih tinggi dari yang telah mereka capai pada masa ini.

Faktor-faktor

Produksi

Yang dimaksudkan dengan faktor-faktor produksi adalah *benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa*. Faktor-faktor produksi adakalanya dinyatakan dengan istilah lain, yaitu **sumber-sumber daya**. Faktor-faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian akan menentukan sampai dimana suatu negara dapat menghasilkan barang dan jasa. Faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian dibedakan kepada empat jenis, yaitu seperti yang diterangkan di bawah ini.

1. **Tanah dan sumber alam** Faktor produksi ini disediakan alam. Faktor produksi ini meliputi tanah, berbagai jenis barang tambang, hasil hutan dan sumber alam yang dapat dijadikan modal seperti air yang dibendung untuk irigasi atau untuk pembangkit tenaga listrik.
2. **Tenaga kerja** Faktor produksi ini bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Pengertian tenaga kerja meliputi juga keahlian dan ketrampilan yang mereka miliki. Dari segi keahlian dan pendidikannya, tenaga kerja dibedakan kepada tiga golongan berikut :
 - **Tenaga kerja kasar** adalah tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.
 - **Tenaga kerja terampil** adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan tau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu dan ahli memperbaiki TV dan radio.
 - **Tenaga kerja terdidik** adalah tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup tinggi dan ahli dalam bidang tertentu seperti dokter, akuntan, ahli ekonomi dan insinyur.
3. **Modal** Faktor produksi ini merupakan benda yang diciptakan oleh manusia dan digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang mereka butuhkan. Beberapa contohnya adalah sistem pengairan, jaringan jalan raya, bangunan pabrik dan pertokoan, mesin-mesin peralatan pabrik dan alat-alat pengangkutan.
4. **Keahlian keusahawanan** Faktor produksi ini berbentuk keahlian dan kemampuan pengusaha untuk mendirikan dan mengembangk suatu kegiatan ekonomi, para pengusaha akan memerlukan ketiga faktor produksi yang lain yaitu tanah, modal dan tenaga kerja. Keahlian keusahawanan meliputi kemahirannya meng rganisasi berbagai sumber atau faktor produksi tersebut secara efektif dan efisien sehingga usahanya berhasil dan berkembang serta dapat menyediakan barang dan jasa untuk masyarakat. an berbagai kegiatan usaha. Dalam menjalankan

Keterbatasan Kemampuan Memproduksi

Di dalam masyarakat, faktor-faktor produksi yang tersedia relatif terbatas jumlahnya. **Kemampuannya untuk memproduksi** barang dan jasa adalah jauh lebih rendah daripada

jumlah "**keinginan**" masyarakat tersebut. Di negara-negara miskin seperti India, keadaan ketidakseimbangan ini lebih nyata terlihat. Hasil pertanian yang mereka produksi adalah lebih rendah daripada yang dibutuhkan penduduknya. Peranan sektor industri relatif kecil dan kemampuan sektor itu memproduksi juga lebih rendah daripada jumlah hasil-hasil industri yang dibutuhkan penduduk India. Di negara-negara maju yang merupakan negara-negara relatif kaya, juga didapati masalah kekurangan tersebut. Di Amerika Serikat masih dihadapi masalah kekurangan perumahan dan ini dapat dilihat dari orang-orang yang tinggal di rumah yang kurang memadai atau orang-orang yang tidak mempunyai rumah. Selain itu, tidak semua orang Amerika yang ingin mempunyai mobil dapat memenuhi keinginan tersebut. Kedua contoh itu menunjukkan bahwa masalah "kekurangan" juga dihadapi oleh masyarakat yang mempunyai taraf kemakmuran yang relatif tinggi.

MEMBUAT PILIHAN UNTUK MEMAKSIMUMKAN KESEJAHTERAAN

Karena individu, perusahaan dan masyarakat secara keseluruhannya tidak bisa mendapat semua yang mereka inginkan, maka *mereka harus membuat pilihan*. Pada setiap kegiatannya mereka harus menentukan *pilihan terbaik* dari beberapa alternatif pilihan yang telah dibuat. Dalam setiap kegiatan ekonomi, yaitu dalam kegiatan **memproduksi maupun mengkonsumsi** (menggunakan) barang dan jasa, setiap pelaku kegiatan ekonomi harus membuat pilihan-pilihan. Tujuannya adalah agar sumber daya yang tersedia akan digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kesejahteraan yang paling maksimum kepada individu dan masyarakat.

Pilihan dalam mengkonsumsi

Pada hakikatnya kegiatan untuk membuat pilihan dapat dilihat dari dua segi. Dari segi **penggunaan sumber-sumber daya** yang dimiliki dan dari segi **mengkonsumsi barang-barang** yang dihasilkan. Setiap individu harus memikirkan cara terbaik dalam menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya. dinikmatinya dengan menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya tersebut. Seterusnya, dengan pendapatan yang diterima dari penggunaan sumber-sumber daya yang dimilikinya, setiap Usaha ini bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan yang akan dinikmatinya dengan menggunakan sumber sumber daya yang dimilikinya tersebut. Seterusnya, dengan pendapatan yang diterima dari penggunaan sumber sumber daya yang dimilikinya ,setiap individu akan menentukan jenis-jenis dan jumlah barang yang akan dibelinya. Dengan pendapatan yang diperolehnya, setiap individu tidak dapat memiliki semua barang yang dinginkannya. Oleh sebab itu sekali lagi mereka harus menentukan pilihan. Persoalan yang harus mereka selesaikan adalah: dengan menggunakan pendapatan mereka , *barang – barang apakah yang perlu dibeli dan berapa jumlahnya* agar pembelian dan penggunaan barang – barang tersebut akan memberi kepuasan yang maksimum bagi diri dan keluarganya ?

Pilihan dalam Memproduksi

Dalam perekonomian, perusahaan-perusahaan dikembangkan untuk menghasikan barang dan jasa yang diperlukan oleh individu, perusahaan lain dan pemerintah. Pemilik-pemilik perusahaan menjalankan kegiatannya untuk mencari keuntungan, dan keuntungan yang

maksimum hanya akan didapat apabila pemilik/pemimpin perusahaan membuat pilihan yang teliti ke atas jenis barang atau jasa yang akan dijualnya, dan jenis-jenis dan jumlah faktor-faktor produksi yang akan digunakannya. Dalam penjualan barang, para pengusaha akan **menentukan tingkat produksi** yang memberi keuntungan paling banyak kegiatannya .sedangkan dalam penggunaan faktor – faktor produksi , yang perlu difikirkan adalah **menentukan kombinasi faktor produksi** yang akan meminimumkan biaya produksi .

Masalah Membuat Pilihan dalam Kegiatan Pemerintah

Setiap negara juga harus menentukan pilihan. Setiap negara mempunyai banyak tujuan dalam cepat mengatur dan maupun menjalankan kegiatan ekonomi. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan mantap, mengatasi masalah pengangguran, menaikkan taraf hidup penduduknya,dan menyamaratakan pendapatan adalah beberapa tujuan penting dari kegiatan pemerintah.Sumber-sumber daya yang dapat digunakan pemerintah untuk mencapai tujuan-tujuan ini secara sekaligus adalah terbatas. Maka, seperti individu dan perusahaan,pemerintah perlu membuat pilihan-pilihan . Sumber-sumber daya yang tersedia dan dapat digunakannya harus diatur penggunaannya sehingga dapat secara maksimal mencapai tujuan-tujuan dari menjalankan kegiatan ekonominya dan dalam mengatur kegiatan ekonomi individu-individu dan perusahaan-perusahaan.

DEFINISI ILMU EKONOMI

Ilmu ekonomi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang sangat luas liputannya. Oleh sebab itu sangatlah sukar untuk membuat definisi yang akan memberikan gambaran yang tepat mengenai analisis-analisis yang diliputi oleh ilmu ekonomi. Namun demikian ini tidaklah berarti bahwa suatu definisi yang secara ringkas menerangkan bidang studi ilmu ekonomi sama sekali tidak dapat dilakukan. Dalam usaha untuk memberi gambaran ringkas mengenai bidang studi ilmu ekonomi, definisi ilmu tersebut selalu dihubungkan kepada keadaan ketidakseimbangan di antara (i) kemampuan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa, dan (ii) keinginan masyarakat untuk mendapatkan barang dan jasa.

Dalam bagian yang terdahulu telah ditunjukkan bahwa faktor-faktor produksi tidak mampu menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi semua kebutuhan yang wujud dalam perekonomian. Oleh sebab itu setiap individu, perusahaan atau masyarakat/negara harus selalu membuat **pilihan-pilihan**. Kebanyakan ahli ekonomi selalu mendefinisikan ilmu ekonomi berdasarkan kepada kenyataan tersebut. Sebagai contoh, **Profesor P.A.Samuelson** salah seorang pada ahli ekonomi yang terkemuka didunia – yang menerima hadiah Nobel untuk ilmu ekonomi pada tahun ekonomi 1970 memberikan definisi ilmu ekonomi secara berikut:

- ✓ Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membua tpilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas-tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk

kebutuhan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

Dalam menganalisis cara-cara individu dan masyarakat membuat pilihan, dimisalkan bahwa pilihan-pilihan mereka dipertimbangkan secara rasional. Berdasarkan pemisalan ini maka dalam menggunakan sumber-sumber daya, individu dan masyarakat akan berusaha **memaksimalkan kepuasan dan kemakmurannya**. Dengan demikian persoalan pokok yang diterangkan dalam analisis ekonomi pada hakikatnya bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut:

- **Bagaimanakah caranya menggunakan sumber-sumber daya atau pendapatan tertentu agar penggunaan tersebut dapat memberikan kepuasan dan kemakmuran yang maksimum kepada individu dan masyarakat?**

JENIS-JENIS ANALISIS EKONOMI

Analisis ekonomi dapat dibedakan kepada tiga golongan yaitu: **ekonomi deskriptif**, **teori ekonomi** dan **ekonomi terapan** (*applied economics*).

EKONOMI DESKRIPTIF

Bidang ilmu ekonomi ini adalah analisis ekonomi yang **menggambarkan keadaan** yang sebenarnya wujud dalam perekonomian. Analisis mengenai keadaan petani di Jawa Tengah adalah tergolong sebagai ilmu ekonomi deskriptif. Setiap ilmu pengetahuan bertujuan untuk menganalisis kenyataan yang wujud di alam semesta dan di dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu adalah penting untuk mengetahui kenyataan yang wujud. Adakalanya hal itu tidak mudah dilakukan. Ilmu ekonomi adalah salah satu ilmu sosial. Di dalam ilmu sosial tidaklah mudah untuk mengetahui sifat sebenarnya dari kenyataan yang wujud. Ini disebabkan karena dalam masyarakat kenyataan yang wujud sangat berkaitan satu sama lain sehingga sering sekali timbul kesukaran untuk menggambarkan kenyataan yang sebenarnya berlaku dalam perekonomian. Misanya kita ingin mengetahui pengaruh kenaikan harga kepada kenaikan produksi pangan. Ini sukar dijelaskan karena produksi pangan bukan saja dipengaruhi oleh harganya tetapi oleh banyak faktor lain seperti iklim, harga barang lain dan keadaan ekonomi.

TEORI EKONOMI

Teori ekonomi adalah pandangan-pandangan yang **menggambarkan sifat hubungan yang wujud dalam kegiatan ekonomi**, dan ramalan tentang peristiwa itu, teori yang ekonomi terjadi apabila juga suatu memberikan keadaan yang mempengaruhinya mengalami perubahan. ekonomi Selain dan bagaimana sistem ekonomi berfungsi gambaran tentang sifat-sifat utama dari sistem umum dan yang disederhanakan Dalam teori ekonomi yang diterangkan adalah gambaran ekonomi. Mengetahui kenyataan dalam mengenai kegiatan ekonomi dan sifat-sifat hubungan ekonomi. Yang lebih penting lagi ialah perekonomian saja belumlah cukup untuk belajar membuat ilmu gambaran umum tentang kegiatan menyusun kenyataan ini secara sistematis, dan ini dijalankan oleh teori ekonomi. suatu perekonomian dan komponen-komponennya. ilmu ekonomi Tugas menjadi sangat penting peranannya Dengan mempelajari teori dan kenyataan, dinyatakan oleh ahli-ahli ekonomi dalam masyarakat. Pentingnya

peranan kedua hal gunanya, tersebut tetapi selalu mengetahui kervataan saja tanpa teori secara berikut: *Teori tanpa kenyataan tidak ada gunanya, tetapi mengetahui kenyataan saja tanpa teori tidak akan berarti sama sekali*

EKONOMI TERAPAN

Bidang ini lazim disebut juga sebagai **teori kebijakan ekonomi**, yaitu cabang ilmu ekonomi yang **menelaah tentang kebijakan** yang perlu dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi. salah satu peranan teori ekonomi adalah: *berfungsi sebagai landasandalam merumuskan kebijakan-kebijakan ekonomi*. bagaimana bentuk-bentuk kebijakan yang harus dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi dianalisis di dalam teori kebijakan ekonomi. dalam merumuskan kebijakan ekonomi. dalam perekonomian tujuan-tujuan yang ingin dicapai adalah:

- Mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat
- Menciptakan kestabilan harga -harga
- Mengatasi masalah pengangguran.
- Mewujudkan distribusi pendapatan yang merata.

Dalam merumuskan kebijakan ekonomi pandangan yang menerangkan "*apa yang sebenarnya harus terwujud*". ---pandangan yang dalam bahasa inggris dinamakan dengan istilah *value judgement* sangat penting peranannya. Untuk menjelaskan pentingnya *value judgement*--perhatikanlah persoalan berikut. Andaikata dalam perekonomian dihadapi masalah kekurangan bahan makanan, kebijakan yang bagaimanakah yang harus dilaksanakan? Seseorang mungkin berpendapat bahwa yang terbaik ialah membeli bahan makanan dari luar negeri karena harganya murah. Dengan cara itu masyarakat tidak perlu menderita karena kenaikan harga bahan makanan. Yang lain berpendapat bahwa kekurangan itu harus diatasi dengan menaikkan produksi dalam negeri. Dalam jangka pendek, langkah ini mungkin akan menaikkan harga, tetapi dalam jangka panjang produksi dalam negeri akan naik dan penggunaan tenaga kerja bertambah.

Perbedaan pandangan ini disebabkan oleh *value judgement* yang berbeda. Pendukung kebijakan pertama berpendapat kepentingan konsumen perlu diutamakan. Sedangkan pendukung kebijakan kedua lebih mengutamakan kepentingan negara secara akan selalu terjadi pada ketika merumuskan kebijakan keseluruhannya. ini ekonomi. Perbedaan seperti pandangan ini akan selalu terjadi pada ketika merumuskan kebijakan ekonomi .

PERNYATAAN POSITIF DAN PERNYATAAN NORMATIF

Dalam mempelajari ilmu ekonomi, perlulah dengan sungguh-sungguh disadari arti dan perbedaan dari **pernyataan positif** dan **pernyataan normatif**.

Pernyataan Positif

Pernyataan positif adalah pernyataan yang mengandung arti: **apakah yang wujud** atau telah wujud atau akan wujud? Kebenaran pernyataan positif dapat dilihat dengan

membandingkannya dengan kenyataan yang wujud. Pada hakikatnya pernyataan positif adalah pernyataan mengenai fakta-fakta yang wujud dalam masyarakat dan oleh sebab itulah kebenarannya dapat dibuktikan dengan memperhatikan kenyataan yang berlaku. *“Kalau produksi beras turun maka harganya akan naik”* dan *“Kalau beras dijual ke kota maka harganya lebih mahal daripada dijual di desa”* adalah contoh-contoh dari pernyataan positif.

Pernyataan Normatif

Pernyataan normatif ialah pernyataan yang mengandung arti: **apakah yang sebaiknya harus wujud?** Jadi pernyataan normatif adalah suatu *pandangan subjektif* atau suatu *value judgement*. Pernyataan itu bukan mengemukakan pendapat mengenai keadaan yang akan wujud tetapi menyatakan tentang apa yang sebaiknya harus wujud. Pernyataan normatif **adakalanya** sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak bersifat rasional seperti faktor kebudayaan, filsafat, dan keagamaan. Karena sifatnya tersebut, kebenaran pernyataan normatif tidak dapat dibuktikan dengan melihat kepada kenyataan. Perhatikanlah pernyataan berikut : *“Peningkatan kesejahteraan masyarakat harus dilakukan dengan mempercepat pertambahan pendapatan nasional”* dan *“peningkatan kesejahteraan masyarakat harus dilakukan dengan berusaha agar pertambahan pendapatan dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat”*.

Value Judgement

Kalau diteliti kedua pernyataan di atas, akan terlihat bahwa masing-masing pendapat tidak dapat dibuktikan oleh kenyataan. Pandangan yang menekankan tentang pentingnya memperlaju kegiatan ekonomi, akan menunjukkan bahwa cara tersebut menciptakan pertambahan pendapatan per kapita yang lebih tinggi. Tetapi pertambahan tersebut terutama dinikmati oleh sebagian kecil penduduk. Sedangkan cara kedua mungkin tidak menciptakan pertambahan pendapatan per kapita yang sama tingginya tetapi lebih banyak anggota masyarakat yang menikmati pertambahan pendapatan tersebut. Pendapat mana yang benar? Hal itu bergantung kepada value judgement terhadap pengertian "pertambahan kesejahteraan masyarakat

Pernyataan Positif dan Normatif dalam Analisis Ekonomi

Pernyataan, hipotesis dan pendapat-pendapat dalam ilmu ekonomi ada yang berbentuk pernyataan positif dan ada pula yang merupakan pernyataan normatif. Pernyataan: (i) "Kalau naik maka permintaan barang akan berkurang", (ii) "Kalau permintaan terhadap barang dan jasa dalam masyarakat berkurang maka tingkat kegiatan ekonomi akan menurun", dan (iii) "Kalau tingkat kegiatan ekonomi menurun maka ini akan mengurangi investasi", adalah contoh-contoh pernyataan positif yang digunakan oleh banyak ahli ekonomi.

Pernyataan positif seperti itu terutama dijumpai dalam ilmu ekonomi deskriptif dan teori ekonomi. **Pernyataan normatif** selalu dijumpai dalam ilmu ekonomi terapan atau ilmu ekonomi kebijakan. Masalah ekonomi dapat diatasi dengan beberapa cara dan cara manakah yang terbaik sangat tergantung kepada *value judgement* dari yang merumuskan kebijakan ekonomi tersebut. Dalam mengatasi masalah kekurangan bahan makanan satu pihak

berpendapat bahwa sebaiknya kekurangan bahan makanan diatasi dengan mengimpor bahan tersebut, dan pihak lainnya berpendapat bahwa sebaiknya ia diatasi dengan menaikkan produksi.

SIFAT-SIFAT TEORI EKONOMI

Seperti sudah anda maklumi, buku ini adalah mengenai suatu teori dalam ilmu ekonomi yaitu teori mikroekonomi. Oleh karena itu adalah penting, sebelum membahas berbagai teori di bab-bab yang kemudian, untuk mengetahui **sifat-sifat umum** dari teori-teori di dalam ilmu ekonomi. Setiap teori mempunyai 4 unsur penting berikut:

- Definisi-definisi yang menjelaskan dengan sebaik-baiknya variabel-variabel yang sifat-sifat hubungannya akan diterangkan dalam teori tersebut.
- Sejumlah *asumsi-asumsi* atau *permisalan-permisalan* mengenai keadaan yang harus wujud supaya teori itu berlaku dengan baik.
- Satu atau beberapa *hipotesis* mengenai sifat-sifat hubungan di antara berbagai variabel yang dibicarakan.
- Satu atau beberapa *ramalan* mengenai keadaan-keadaan yang akan berlaku.

VARIABEL-VARIABEL

Pada hakikatnya teori menunjukkan tentang bagaimana berbagai hal berkaitan satu sama lain. Teori mengemukakan pandangan tentang bagaimana perubahan suatu faktor mempengaruhi faktor lainnya. Hal-hal yang berkaitan satu sama lain dinamakan variabel, *yaitu suatu besaran yang nilainya dapat mengalami perubahan*. **Variabel** adalah unsur yang penting dalam setiap teori. Sebagai contoh perhatikan peranan variabel dalam teori harga. Teori tersebut pada hakikatnya bertujuan untuk menjelaskan bagaimana harga barang ditentukan. Dalam teori harga antara lain diterangkan sifat permintaan dari para pembeli dan ini dikenal sebagai **hukum permintaan**. Hukum ini mengatakan: *Kalan harga suatu barang berubah maka jumlah permintaan terhadap barang itu juga akan berubah*. Dalam teori permintaan ini, dengan jelas dapat dilihat bahwa ia mempunyai dua variabel yaitu: *harga dan jumlah barang yang diminta/ dibeli*. Hukum permintaan itu menerangkan bagaimana sifat hubungan antara dua variabel tersebut.

Dalam membahas mengenai variabel perlu dibedakan dua variabel berikut: **endogen** dan **eksogen**. Variabel endogen adalah variabel yang sifatnya diterangkan dalam teori tersebut Sedangkan, variabel eksogen adalah variabel yang mempengaruhi variabel endogen tetapi ia ditentukan oleh faktor-faktor yang berada di luar teori tersebut. Untuk lebih memahami perbedaan kedua variabel tersebut perhatikan pernyataan berikut: *"Harga beras di Jawa Barat tergantung kepada keadaan iklim di daerah penanaman padi di Jawa Barat"*. Harga beras adalah variabel endogen karena perubahannya dipengaruhi oleh variabel lain dalam pernyataan itu, yaitu iklim. Iklim yang buruk mengurangi produksi dan ini akan menaikkan harga. Variabel yang kedua yaitu iklim, adalah variabel yang eksogen, karena ia tidak dipengaruhi oleh harga tetapi oleh faktor-faktor yang tidak dinyatakan dalam teori tersebut.

ASUMSI

Membuat asumsi atau *pemisalan pemisalan* merupakan salah satu syarat penting dalam

membuat teori dalam ilmu sosial. Tanpa **asumsi** sangat sukar untuk menjelaskan sifat-sifat perhubungan antara berbagai variabel oleh karena kegiatan ekonomi dan kehidupan perekonomian sangat kompleks sifatnya. Suatu peristiwa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, dan menerangkan bagaimana berbagai faktor tersebut akan mempengaruhi peristiwa itu menjadi sangat rumit. Maka gambaran yang lebih sederhana mengenai bagaimana hubungan di antara suatu peristiwa dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya harus dibuat. Biasanya yang diterangkan ialah bagaimana sifat hubungan antara peristiwa itu dengan faktor-faktor terpenting yang mempengaruhinya. Ini berarti **teori harus membuat penyederhanaan ke atas kejadian yang sebenarnya dalam masyarakat**. Penyederhanaan itu dilakukan dengan membuat pemisalan. Pemisalan itu dikenal sebagai **ceteris paribus**. Kata-kata tersebut diambil dari bahasa Latin dan artinya "*hal-hal lain tidak mengalami perubahan*"

Untuk mengetahui dengan lebih jelas peranan pemisalan dalam teori, ada baiknya kalau diperhatikan suatu **teori dalam ilmu ekonomi dan pemisalan-pemisalan yang digunakan** dalam analisis tersebut. Perhatikan kembali teori permintaan (teori harga). Telah dinyatakan bahwa permintaan terhadap suatu barang, misalnya beras, sangat tergantung kepada harganya. Harga tinggi mengurangi permintaan dan makin rendah harga, makin banyak permintaan. Pernyataan ini berarti harga memegang peranan penting dalam menentukan permintaan. Akan tetapi, di samping harga ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan seperti pendapatan masyarakat, harga barang lain, dan cita rasa masyarakat. Sekalipun harga tetap, tetapi apabila pendapatan bertambah maka permintaan akan mengalami perubahan. Begitu pula sebaliknya, walaupun harga tidak berubah, permintaan dapat berubah kalau barang-barang lain harganya berubah. Peranan cita rasa dalam mempengaruhi permintaan' seringkali tidak boleh diabaikan. Kalau masyarakat tidak menyukai lagi suatu barang, penurunan harga tidak dapat menambah permintaannya. Jadi dalam membuat teori bahwa permintaan dipengaruhi oleh harga, dibuat pemisalan *ceteris paribus*.

HIPOTESIS

Hipotesis adalah *suatu pernyataan mengenai bagaimana variabel variabel yang dibicarakan berkaitan satu sama lain*. Sifat hubungan itu dapat dibedakan kepada dua golongan. Yang pertama dinamakan **hubungan langsung**, yaitu keadaan di mana perubahan nilai-nilai variabel yang dibicarakan bergerak ke arah yang bersamaan. Kalau pendapatan masyarakat bertambah maka konsumsi mereka akan bertambah, merupakan suatu contoh daripada hubungan yang bersifat hubungan langsung. Sifat hubungan yang kedua dinamakan **hubungan terbalik**, yaitu apabila nilai-nilai variabel yang dibicarakan berubah ke arah yang bertentangan. Kenaikan harga yang menyebabkan permintaan menurun adalah contoh hubungan yang terbalik.

Hipotesis sangat penting peranannya dalam mengemukakan teori. Ia mengemukakan sifat sifat daripada hubungan variabel-variabel yang diterangkan. Hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat umum, yaitu suatu pernyataan yang menggambarkan keadaan yang pada umumnya wujud. Dengan demikian ia tidak 100 persen benar, akan terdapat sifat hubungan di antara variabel yang berbeda dengan hipotesis yang dibuat. Walau bagaimanapun,

hipotesis masih tetap dianggap benar apabila sebagian besar-misalnya 80 persen atau lebih-dari peristiwa yang terjadi, mempunyai sifat-sifat seperti yang dinyatakan dalam hipotesis. Sebagai contoh, hipotesis yang menyatakan bahwa kalau harga suatu barang mengalami kenaikan maka permintaannya akan berkurang, adalah benar, apabila sebagian kecil saja daripada peristiwa yang diamati menunjukkan keadaan yang berbeda dengan sifat hubungan antara harga dan permintaan yang dinyatakan dalam hipotesis yaitu kalau harga naik, permintaan berkurang.

Suatu hipotesis merupakan **hubungan fungsional**, yaitu ia menyatakan mengenai sifat-sifat hubungan di antara variabel-variabel. Adakalanya hipotesis dalam analisis ekonomi dibuat dengan sangat spesifik. Sebagai akibatnya, hubungan fungsional yang diterangkan dalam hipotesis itu menjadi sangat spesifik pula. Dalam hipotesis yang seperti itu dapatlah dilihat besarnya pengaruh perubahan suatu variabel kepada perubahan variabel lainnya. Hipotesis mengenai pengaruh harga terhadap permintaan suatu barang, sebagai contoh, dapat menerangkan persentase penurunan permintaan yang akan berlaku apabila harga naik sebanyak 10 persen.

MEMBUAT RAMALAN

Membuat ramalan merupakan peranan penting lainnya yang dibahas oleh teori ekonomi. Teori ekonomi memberikan dua sumbangan penting di dalam menganalisis kegiatan ekonomi dalam masyarakat. Yang pertama, adalah menerangkan mengapa peristiwa-peristiwa tertentu berlaku dan apa yang menjadi penyebabnya sehingga bentuk peristiwanya adalah seperti itu. Dengan mempelajari teori-teori ekonomi antara lain dapatlah diterangkan mengapa harga-harga meningkat, mengapa kelebihan atau kekurangan penawaran berlaku, apa yang menyebabkan pengangguran, dan mengapa kemerosotan kurs valuta asing berlaku. Dengan mempelajari berbagai teori yang tersedia dapatlah diketahui bagaimana suatu perekonomian berfungsi.

Disamping dapat menerangkan bagaimana berfungsinya suatu perekonomian, teori ekonomi dapat pula **meramalkan** keadaan yang akan berlaku. Peramalan itu dapat digunakan sebagai landasan dalam merumuskan langkah-langkah untuk memperbaiki keadaan dalam perekonomian. Andaikata analisis ekonomi menunjukkan bahwa peristiwa yang tidak diinginkan akan berlaku dalam perekonomian, langkah-langkah pencegahan dapat dilaksanakan agar peristiwa yang tidak diinginkan tersebut dapat dihindarkan, atau setidaknya tidaknya dikurangi pengaruh buruknya.

ALAT-ALAT ANALISIS DALAM ILMU EKONOMI

Ilmu ekonomi memerlukan beberapa alat analisis untuk menerangkan teori-teorinya dan untuk menguji kebenaran teori-teori tersebut. Grafik dan kurva adalah alat analisis yang utama dalam Teori ekonomi. Dalam teori yang lebih mendalam (advanced), matematika dan persamaan matematika memegang peranan yang sangat penting. Di samping itu statistik adalah alat analisis untuk mengumpulkan fakta dan menguji kebenaran teori ekonomi.

PERANAN GRAFIK DALAM ANALISIS EKONOMI

Teori dan penjelasan-penjelasan ilmiah memerlukan alat-alat agar dapat dengan lebih mudah dimengerti. Dalam bidang kedokteran, misalnya, pelajaran mengenai tubuh manusia dan bagian-bagiannya. Dalam ilmu ekonomi, usaha untuk memberikan penerangan yang lebih jelas mengenai teori-teori ekonomi dilakukan dengan bantuan grafik dan kurva. Teori mikroekonomi dan makroekonomi, terutama yang bersifat pengantar, banyak sekali menggunakan grafik dan kurva dalam analisisnya.

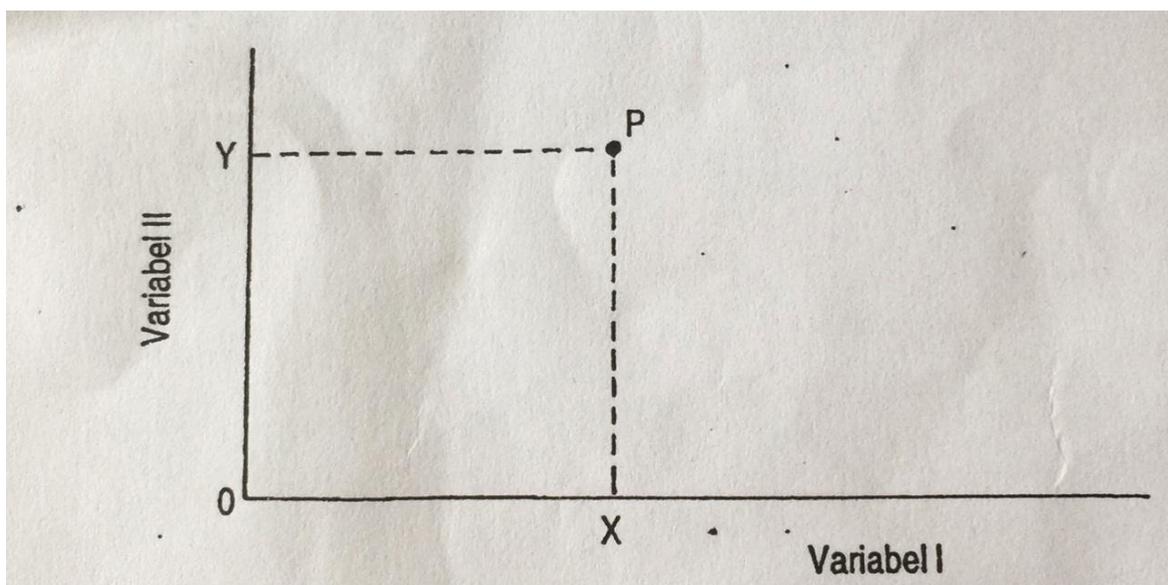
Sifat-sifat Grafik

Suatu grafik mempunyai dua sumbu: sumbu datar dan sumbu tegak. Sumbu datar adalah sumbu yang terletak horizontal, sedang tegak adalah sumbu yang tegak lurus pada sumbu horizontal. Pertemuan diantara kedua sumbu tersebut dinamakan "origin" atau "titik asal" dan nilainya adalah 0.

Tiap sumbu menjelaskan nilai suatu variabel. Pada titik 0 nilai variabel adalah nol, dan makin jauh dari titik 0 nilai variabel menjadi tambah tinggi. Dengan demikian pada sumbu tegak, makin keatas kedudukannya, nilai yang ditunjukkan adalah makin besar. Pada sumbu datar, makin kekanan kedudukannya, nilainya semakin tinggi. Sifat hubungan yang ciri-cirinya adalah seperti yang diterangkan di atas ditunjukkan pada Gambar 1.1. Dalam gambar itu ditunjukkan titik P. Titik itu menggambarkan bahwa pada waktu nilai variabel yang diterangkan oleh sumbu tegak (variabel II) adalah Y, nilai variabel yang diterangkan oleh sumbu datar (variabel I) adalah X.

GAMBAR 1.1

Sifat utama suatu grafik



Hubungan Antara Variabel

Bagaimana grafik tersebut membantu menerangkan teori-teori ekonomi? Untuk menjawab pertanyaan ini suatu gambaran hipotetis mengenai sifat hubungan antara dua variabel perlu ditunjukkan. Terdahulu telah diterangkan mengenai hukum permintaan, yaitu apabila harga mengalami perubahan maka jumlah barang yang diminta akan mengalami perubahan.

Dalam Tabel 1.1 ditunjukkan gambaran yang lebih spesifik mengenai bagaimana harga berkaitan dengan besarnya permintaan. Contoh yang digambarkan adalah mengenai jumlah permintaan sejenis baju pada berbagai tingkat harganya.

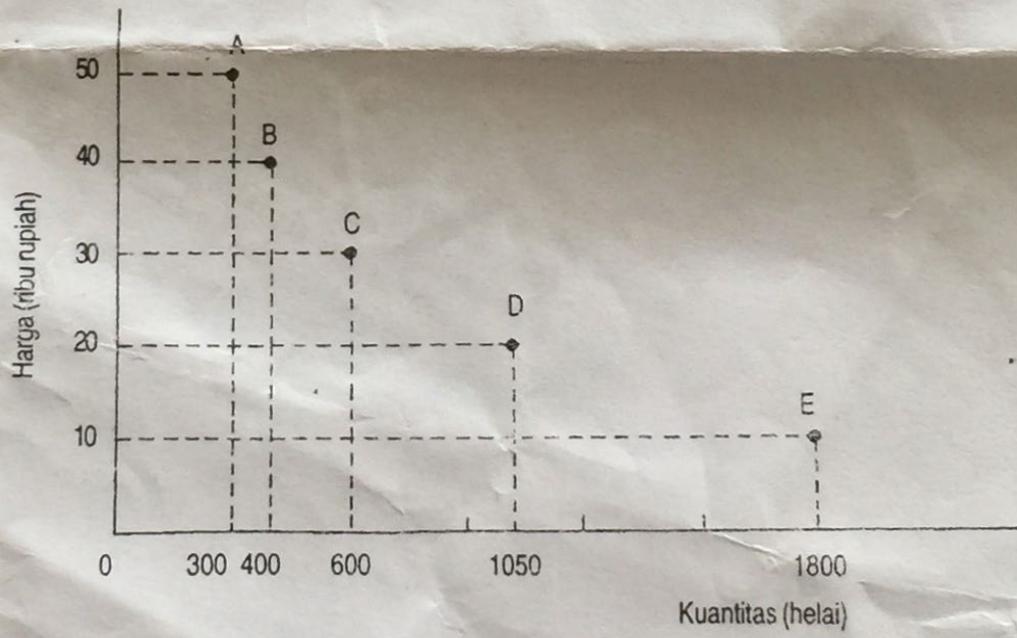
TABEL 1.1

Permintaan terhadap baju

Keadaan	Harga (ribu rupiah)	Jumlah yang dibeli(unit)
(A)	50	300
(B)	40	400
(C)	30	600
(D)	20	1050
(E)	10	1800

GAMBAR 1.2

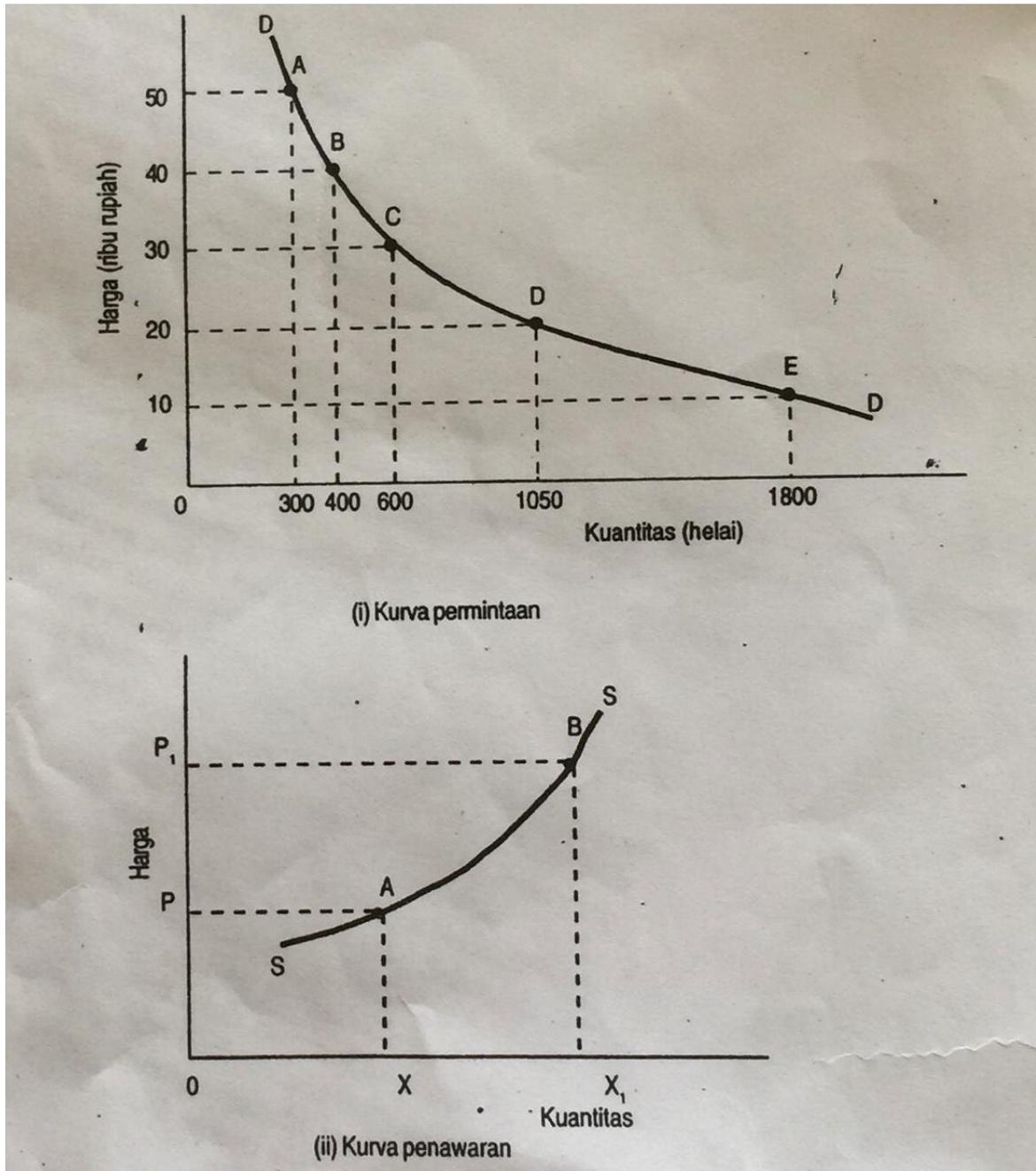
Hubungan antara Harga dan Permintaan Baju



Keadaan yang ditunjukkan oleh (A) menggambarkan bahwa apabila harga baju RP 50 ribu jumlah yang akan dibeli adalah 300 helai. Sedangkan keadaan yang ditunjukkan oleh (B) menunjukkan bahwa kalau harga baju turun menjadi RP 40 ribu, jumlah yang dibeli bertambah menjadi 400 helai. Penurunan harga selanjutnya menyebabkan jumlah yang akan diminta menjadi semakin bertambah besar lagi. Ini dapat dilihat dari keadaan yang ditunjukkan oleh (C), (D) dan (E) dalam Tabel 1.1

GAMBAR 1.3

Kurva permintaan dan Kurva penawaran



Dalam Gambar 1.2 ditunjukkan secara grafik sifat hubungan antara harga dan permintaan baju seperti yang terdapat dalam Tabel 1.1 digambarkan oleh titik A, yang berarti pada sumbu harga (sumbu tegak) nilainya harus RP 50 ribu dan pada sumbu jumlah permintaan (sumbu datar) nilainya adalah 300. Demikian pula titik B, C, D dan E berturut-turut menunjukkan gambaran secara grafik daripada keadaan (B), (C), (D) dan (E) yang ditunjukkan dalam tabel 1.1

- a. Kalau titik A, B, C, D dan E, dirangkaikan akan diperoleh suatu kurva, Kurva ini menggambarkan hubungan fungsional diantara harga baju dan jumlah permintaan terhadapnya.
- b. Kurva tersebut dinamakan kurva permintaan terhadap baju, dan bentuknya adalah seperti yang ditunjukkan oleh kurva DD dalam grafik (1) pada Gambar 1.3 Tampak bahwa kurva permintaan menurun dari sebelah kiri atas ke kanan bawah. Artinya, sifat hubungan antara kedua variabel itu adalah terbalik, yaitu kenaikan nilai suatu variabel (harga) menimbulkan penurunan nilai variabel lainnya (jumlah permintaan). Dalam keadaan dimana hubungan antara kedua variabel tersebut adalah bersifat hubungan langsung, yaitu kenaikan nilai suatu variabel akan menaikkan nilai variabel lainnya (jumlah), kurvanya menaik dari sebelah kiri bawah ke sebelah kanan atas.
- c. Kurva penawaran, yaitu kurva yang menunjukkan hubungan di antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan penjual, adalah suatu contoh kurva yang menggambarkan hubungan dua variabel yang bersifat hubungan langsung. Kurva SS dalam Gambar 1.3(ii) menunjukkan suatu kurva penawaran. Kurva tersebut menunjukkan sifat berikut: (i) pada harga rendah penawaran juga rendah (lihat titik A), dan (ii) pada harga tinggi jumlah yang ditawarkan lebih banyak (lihat titik B).

PERANAN ILMU STATISTIK DALAM ANALISIS EKONOMI

Ilmu statistik memegang peranan yang sangat penting dalam mengumpulkan data mengenai berbagai aspek kegiatan perekonomian. Berbagai metode statistik memungkinkan dilakukannya pengumpulan data kegiatan ekonomi yang penting seperti tingkat produksi nasional, perkembangan jumlah penduduk, jenis-pengangguran, dan perkembangan tingkat harga-harga. Yang lebih penting lagi, ilmu statistik memberikan sumbangan yang penting sekali dalam analisis ekonomi. Dalam hubungannya dengan ilmu ekonomi, ilmu statistik memegang dua peranan penting berikut :

- Menyediakan berbagai jenis angka indeks untuk menunjukkan kecenderungan perkembangan variabel-variabel ekonomi tertentu dari waktu ke waktu.
- Menguji atau menyelidiki kebenaran pandangan dalam teori-teori ekonomi.

Angka Indeks

Banyak keterangan-keterangan yang sederhana, yang merupakan gambaran umum mengenai perubahan yang berlaku dalam suatu bidang kegiatan ekonomi, selalu diperlukan dalam

menganalisis keadaan suatu perekonomian. Orang selalu ingin tahu, sebagai contoh, mengenai tingkat kenaikan harga-harga atau tingkat kenaikan produksi.

Harga berbagai jenis barang mengalami perubahan yang berbeda dari waktu ke waktu. Ada yang mengalami kenaikan atau menurun. Begitu pula dengan tingkat produksi di berbagai kegiatan Ekonomi, ia selalu mengalami perubahan yang seperti itu. Oleh karena itu sukarlah untuk mengetahui, misalnya, berapakah tingkat kenaikan harga barang konsumsi atau tingkat produksi sektor industri dalam satu tahun tertentu. Maka, untuk mengatasi masalah seperti itu, digunakanlah **angka indeks**. Angka indeks dapatlah didefinisikan *sebagai angka yang menunjukkan perubahan rata-rata sekumpulan data tertentu dari waktu ke waktu*. Dua angka indeks yang terpenting mengenai perubahan keadaan kegiatan ekonomi adalah **indeks harga** dan **indeks produksi**.

Indeks harga Dalam menganalisis ekonomi, indeks harga menunjukkan besarnya **perubahan rata-rata harga** sekumpulan barang dari suatu waktu ke waktu lainnya. Untuk menunjukkan besarnya perubahan tersebut diperlukan suatu masa/tahun yang akan dijadikan sebagai titik tolak dalam melihat besarnya perubahan harga yang berlaku. Masa tersebut dinamakan **tahun dasar** (*base year*). Untuk tahun dasar itu angka indeksnya diberi nilai 100. Angka indeks pada tahun-tahun lainnya sebelum atau sesudahnya, dihitung berdasarkan kepada keadaan perubahan harga-harga yang berlaku jika dibandingkan dengan tahun dasar. Dimisalkan angka indeks harga pada suatu tahun tertentu adalah 110. Data itu berarti bahwa secara rata-rata tingkat harga tahun itu telah mengalami kenaikan sebesar 10 persen dibandingkan dengan harga-harga pada tahun dasar.

Indeks produksi Indeks ini, yang menunjukkan bahwa tingkat produksi, juga menghadapi masalah yang sama seperti menunjukkan perubahan tingkat harga. **Tingkat perubahan produksi** berbagai kegiatan di suatu sektor, misalnya sektor industri, adalah berbeda-beda. Ada sektor industri yang cepat berkembang dan ada pula yang lambat berkembang. Menghadapi keadaan seperti itu bagaimanakah cara menggambarkan perubahan produksi rata-rata dari berbagai kegiatan ekonomi/industri tersebut? Sekali lagi angka indeks dapat memecahkan kesulitan tersebut. Seperti juga dalam membuat indeks harga, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan tahun lainnya ditentukan berdasarkan perubahan tingkat produksi pada berbagai kegiatan ekonomi kalau dibandingkan dengan pada tahun dasar.

Menguji Kebenaran Teori-teori Ekonomi

Peranan lain yang dipegang oleh **ilmu statistik** dalam analisis ekonomi adalah menguji kebenaran dari teori-teori ekonomi. Seterusnya, apabila teori ini benar, ilmu statistik dapat pula digunakan untuk menyatakan dengan lebih spesifik (secara angka-angka) sifat hubungan antara variabel-variabel dalam teori tersebut. Teori ekonomi dibuat berdasarkan observasi yang dilakukan ke atas kegiatan ekonomi. Sebagai contoh, berdasarkan kepada **observasi dipasar** seorang ahli ekonomi membuat teori berikut: *Kalau pendapatan seseorang naik, maka pengeluarannya untuk membeli makanan akan bertambah*. Ilmu statistik pertama-tama dapat digunakan untuk melihat **apakah teori atau pernyataan ini benar**. Seterusnya, apabila kebenaran memang terbukti, ilmu statistik dapat pula digunakan untuk mengetahui:

Kalau pendapatan mengalami kenaikan pada suatu tingkat tertentu, misalnya sebesar 10 persen, berapa persenkah kenaikan pengeluaran ke atas makanan yang terjadi?

Sebagai ilmu sosial, ilmu ekonomi tidak dapat menguji teori-teorinya dengan melakukan percobaan-percobaan di laboratorium. Data yang di perlukan harus dikumpulkan dari kehidupan dan kegiatan masyarakat yang sebenarnya. Dalam menguji kebenaran teori atau hipotesis di atas suatu penyelidikan harga harus dilakukan. Dua pertanyaan perlu dikemukakan, yaitu: (i) berapakah pendapatan seseorang dan (ii) dari pendapatan tersebut, berapakah yang digunakannya untuk membeli bahan makanan?

Andaikata data yang dikumpulkan tersebut memang menunjukkan bahwa pendapatan ada yang lebih tinggi diikuti oleh pengeluaran ke atas bahan makanan yang lebih tinggi, maka teori tersebut adalah benar. Analisis statistik dapat pula digunakan untuk menentukan dengan lebih spesifik sifat hubungan antara pendapatan dan pengeluaran ke atas bahan makanan. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan **analisis regresi**. Analisis regresi akan menentukan suatu persamaan yang menaksir sifat hubungan fungsional antara pendapatan dan pengeluaran ke atas bahan makanan. Misalkan analisis tersebut mendapati bahwa sifat hubungan fungsional antara pendapatan dan pengeluaran ke atas bahan makanan adalah sebagai berikut: $X = 4000 + 0,8 Y$ adalah pendapatan dan pendapatan X adalah pengeluaran untuk bahan makanan. Dengan menggunakan persamaan itu dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengeluaran ke atas bahan makanan pada berbagai tingkat pendapatan. Anda pun dapat melakukan penghitungan tersebut. Cobalah tentukan nilai pengeluaran untuk membeli bahan makanan pada ketika pendapatan adalah Rp 400 ribu atau Rp 800 ribu atau Rp 900 ribu.

PERANAN AHLI EKONOMI DALAM KEBIJAKAN EKONOMI

Dalam menerangkan sifat-sifat teori ekonomi telah pun diterangkan bahwa salah satu penanan dari teori ekonomi adalah meramalkan keadaan yang akan wujud pada masa yang akan datang. Oleh karena itu teori ekomi dapat memberi sumbangan yang sangat penting dalam menentukan langkah-langkah yang akan digunakan untuk menghadapi masalah-masalah ekonomi yang akan timbul. Pengetahuan mengenai prinsi-prinsip ekonomi telah memungkinkan ahli-ahli ekonomi mengetahui langkah mana yang sebaiknya diambil dan langkah mana yang sebaiknya harus dihindarkan.

Tindakan merumuskan kebijakan ekonomi meliputi dua aspek berikut: (i) menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, dan (ii) menentukan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan utama dari kebijakan ekonomi nasional telah dinyatakan sebelum ini, yaitu: mencapai pertumbuhan ekonomi dengan cepat, menciptakan kestabilan harga, mengurangi pengangguran, dan mewujudkan distribusi pendapatan yang merata. Tujuan-tujuan ini adakalanya saling bertentangan satu sama lain. misalnya, usaha untuk mengatasi pengangguran dapat menimbulkan inflasi, atau usaha untuk meempercepat pertumbuhan ekonomi dapat memperburuk distribusi pendapatan. Tugas dari ahli-ahli ekonomi adalah memikirkan cara-cara dengan menggunakan teori-teori ekonomi sebagai landasannya untuk

menghindari pertentangan yang mungkin timbul dalam mencapai berbagai tujuan tersebut secara serentak.

Didalam memikirkan cara-cara mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi dan mewujudkan tujuan-tujuan ekonomi yang ditentukan, analisis yang dibuat haruslah meliputi persoalan-persoalan berikut:

- Tujuan-tujuan dari kebijakan yang dijalankan
- Cara-cara yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut
- Jenis pengorbanan yang harus dibuat untuk mencapai tujuan tersebut.
- Akibat buruk yang mungkin terjadi apabila suatu langkah atau kebijakan ekonomi dilaksanakan
- Menjajaki langkah alternatif lain yang lebih baik untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Dengan menganalisis kelima persoalan ini dapatlah ahli-ahli ekonomi menentukan cara-cara yang paling baik dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Walau bagaimanapun perlulah disadari bahwa pada umumnya ahli-ahli ekonomi mempunyai pendapat yang berbeda dalam mengatasi masalah yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai. Ini disebabkan oleh “*value judgement*” mereka yang berbeda.

MIKROEKONOMI DAN MAKROEKONOMI

Dalam pendahuluan dari bab ini telah dinyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah sangat luas liputannya. Oleh sebab itu ia dibagi-bagi kepada beberapa bidang pengkhususan. Beberapa contoh dari bidang pengkhususan itu ialah ekonomi moneter, ekonomi keuangan pemerintah, ekonomi perburuhan, ekonomi internasional, ekonomi regional, ekonomi perkotaan dan ekonomi pembangunan. Sebelum mempelajari dan mendalami berbagai bidang pengkhususan tersebut seseorang ahli ekonomi perlu terlebih dahulu mengenal dua teori pokok dalam analisis ekonomi, yaitu *teori mikroekonomi* dan *makroekonomi*.

TEORI MIKROEKONOMI

Anda tentu telah memahami artinya “*mikro*” yaitu kecil. Dengan demikian teori mikroekonomi atau **ekonomi mikro** boleh diartikan “**ilmu ekonomi kecil**”. Menerangkan arti teori mikroekonomi dengan menterjemahkan masing-masing perkataan dalam istilah tersebut tidak akan memberikan penerangan yang tepat mengenai arti dari konsep mikroekonomi. Arti yang sebenarnya hanya akan dilihat dari corak dan ruang lingkup analisis yang terdapat dalam teori tersebut. Berdasarkan kepada pola dan ruang lingkup analisisnya, teori mikroekonomi dapat didefinisikan sebagai: *satu bidang studi dalam ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian.*

Isu pokok yang dianalisis dalam teori mikroekonomi adalah: *bagaimanakah caranya menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia secara efisien agar **kemakmuran masyarakat** dapat dimaksimumkan?* Analisis seperti ini dibuat berdasarkan kepada pemikiran

bahwa (i) kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas, sedangkan (ii) kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat adalah terbatas. Berdasarkan kedua pemikiran ini, teori mikroekonomi bertitik tolak kepada pemisalnya bahwa faktor-faktor produksi yang tersedia selalu **sepenuhnya digunakan**. Keadaan ini mendorong masyarakat untuk memikirkan **cara yang paling efisien** dalam menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia.

Dalam teori mikroekonomi masalah di atas dibagi dan dibedakan menjadi tiga persoalan yang dinyatakan dibawah ini:

1. **Apakah** jenis-jenis barang dan jasa yang perlu diproduksi?
2. **Bagaimanakah** barang dan jasa yang diperlukan masyarakat dan dihasilkan?
3. **Untuk siapakah** barang dan jasa perlu dihasilkan?

Interaksi di Pasar Barang

Aspek yang pertama yang diterangkan oleh teori mikroekonomi adalah mengenai **kegiatan suatu pasar barang**, misalnya pasar kopi atau pasar karet. Dilihat dari pandangan mikroekonomi, suatu perekonomian itu merupakan *gabungan dari berbagai jenis pasar, termasuk pasar buruh*. Maka untuk mengenal corak kegiatan suatu perekonomian, kita antara lain perlu memperhatikan corak operasi suatu barang. Dalam teori ekonomi, *pasar adalah suatu institusi*, yang pada umumnya tidak terwujud secara fisik, yang mempertemukan penjual dan pembeli suatu barang. Melalui interaksi antara penjual dan pembeli yang berlaku dalam pasar akan dapat ditentukan tingkat harga suatu barang dan jumlah barang yang diperjualbelikan. Telah dinyatakan bahwa suatu perekonomian terdiri dari berbagai jenis pasar barang dan jasa dan sebagai contohnya adalah pasaran kopi dan karet yang dinyatakan di atas. Beberapa contoh lainnya adalah pasaran berbagai jenis makanan dan minuman, pasaran kain, pasaran mobil dan pasaran barang-barang industri. Teori mikroekonomi tidak menerangkan operasi keseluruhan pasar tersebut secara serentak. Untuk menunjukkan bagaimana suatu pasar berfungsi dan beroperasi, teori mikroekonomi terutama menerangkan tentang interaksi antara penjual dan pembeli di suatu pasar barang, misalnya dipasaran kopi atau karet.

Tingkah Laku Penjual dan Pembeli

Aspek berikut yang dianalisis teori mikroekonomi adalah tentang tingkah laku pembeli dan penjual di pasar. Dalam analisis ini teori mikroekonomi bertitik tolak dari dua pemisalan. Pemisalan yang pertama adalah: para pembeli berusaha **memaksimumkan kepuasan** yang mungkin dinikmatinya, sedangkan para penjual berusaha **memaksimumkan keuntungan** yang akan diperolehnya. Berdasarkan pemisalan-pemisalan tersebut maka teori mikroekonomi menunjukkan (i) bagaimana seorang pembeli menggunakan sejumlah pendapatan (atau uang) untuk membeli berbagai jenis barang yang dibutuhkan, dan (ii) bagaimana seseorang penjual/produsen menentukan tingkat produksi yang akan dilakukannya.

Interaksi di Pasar Faktor

Aspek berikut yang dianalisis teori mikroekonomi adalah **interaksi penjual dan pembeli** di pasaran faktor-faktor produksi. Individu-individu dalam perekonomian adalah pemilik faktor-faktor produksi. Mereka menawarkan faktor-faktor produksi tersebut untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan tersebut seterusnya akan digunakan untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Sebaliknya, penjual-penjual membutuhkan faktor-faktor produksi untuk memproduksi barang dan jasa. Oleh sebab itu mereka akan menjadi pembeli faktor-faktor produksi. Interaksi antara pembeli dan penjual faktor-faktor produksi di berbagai pasaran faktor produksi akan menentukan **harga faktor produksi** dan banyaknya **jumlah faktor produksi** yang akan digunakan. Analisis ini merupakan salah satu aspek penting dari analisis-analisis dalam teori mikroekonomi.

TEORI MAKROEKONOMI

Makro berarti besar. Dari arti kata “makro” tersebut sudah dapat diduga bahwa teori makro ekonomi membuat analisis mengenai kegiatan dalam suatu perekonomian dari sudut pandang yang berbeda dengan teori mikroekonomi. Analisis makroekonomi merupakan analisis terhadap **keseluruhan kegiatan perekonomian**. Analisisnya bersifat umum dan tidak memperhatikan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh unit-unit kecil dalam perekonomian. Dalam menganalisis kegiatan pembeli (dalam makroekonomi mereka dinamakan sebagai konsumen), yang dianalisis bukanlah mengenai tingkahlaku seorang pembeli tetapi keseluruhan pembeli yang ada didalam perekonomian. Begitu pula, dalam menganalisis tingkah laku produsen, yang diamati bukanlah kegiatan seorang produsen tetapi kegiatan keseluruhan produsen dalam perekonomian.

Asal Usul Teori Makroekonomi

Pada akhir tahun 1920an dan permulaan tahun 1930an terjadi kemunduran kegiatan perekonomian yang sangat serius diberbagai negara dunia dan terutama di negara-negara industri seperti Amerika Serikat dan Inggris. Peristiwa itu dimulai dari **kemelesetan ekonomi di Amerika Serikat**. Sebagai akibat dari peristiwa ini maka pengangguran yang sangat tinggi berlaku dan industri-industri beroperasi jauh dibawah kapasitasnya yang normal. Sumber dari kemunduran ekonomi ini adalah **kekurangan permintaan dalam masyarakat**. Peristiwa kemunduran ekonomi itu telah mendorong seorang ahli ekonomi Inggris, yaitu **John Maynard Keynes**, untuk mengevaluasi pandangan-pandangan **ahli ekonomi klasik** (ahli-ahli ekonomi yang hidup di antara zamannya Adam Smith dan zamannya Keynes). Berdasarkan evaluasinya ini seterusnya Keynes pada tahun 1936 menerbitkan suatu buku yang berjudul: **“The General Theory Of Employment, Interest And Money”**. Buku ini merupakan landasan dari teori makroekonomi yang terdapat dimasa ini. Buku ini antara lain mengkritik pandangan ahli ekonomi klasik yang berkeyakinan bahwa perekonomian cenderung untuk mencapai tingkat kesepakatan kerja penuh (yaitu tenaga kerja yang tersedia sepenuhnya digunakan). Seperti telah dinyatakan, pandangan Klasik ini merupakan landasan pemikiran dari analisis-analisis dalam teori mikroekonomi.

Menurut Keynes, kesempatan kerja penuh tidak selalu dapat dicapai dalam perekonomian. Kebanyakan perekonomian akan selalu menghadapi masalah pengangguran

dan keadaan tersebut wujud sebagai akibat kekurangan permintaan efektif. Dalam masyarakat akan selalu terjadi keadaan dimana keinginan masyarakat untuk berbelanja (pengeluaran yang akan dilakukan dalam seluruh perekonomian) adalah lebih rendah dari kemampuan perekonomian untuk memproduksi barang dan jasa. Akibatnya, perusahaan-perusahaan (i) tidak akan menggunakan alat-alat produksi yang dimilikinya pada **kapasitasnya yang maksimum** dan (ii) tidak semua tenaga kerja dalam perekonomian akan digunakan dalam kegiatan memproduksi sehingga **terjadi pengangguran**. Untuk mengatasi masalah ini pemerintah perlu menjalankan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi ke arah kesempatan kerja penuh.

Penentuan Kegiatan Perekonomian

Aspek pertama yang dibahas dalam teori makroekonomi adalah mengenai penentuan **tingkat kegiatan perekonomian negara**. Analisis ini menerangkan tentang sampai dimana suatu perekonomian akan menghasilkan barang dan jasa. Berdasarkan kepada pandangan Keynes, analisis makroekonomi menunjukkan bahwa tingkat kegiatan perekonomian ditentukan oleh **pengeluaran agregat** dalam perekonomian. Analisis yang mendalam akan didalam mengenai pengeluaran agregat dalam perekonomian dengan menganalisis komponen-komponen utama pengeluaran agregat tersebut. Analisis dalam makroekonomi merincikan pengeluaran agregat kepada 4 komponen: *pengeluaran rumah tangga* (biasanya disebut sebagai konsumsi rumah tangga), *pengeluaran pemerintah*, *pengeluaran perusahaan-perusahaan* (biasanya disebut sebagai investasi) dan *ekspor dan impor*. Teori makroekonomi meliputi juga analisis dalam berbagai aspek berikut:

- Masalah ekonomi yang dihadapi, terutama pengangguran dan inflasi, dan bentuk kebijakan pemerintah untuk mengatasinya.
- Peranan uang dalam penentuan kegiatan ekonomi.

Masalah Pengangguran dan Inflasi

Teori makroekonomi dilengkapi pula dengan analisis yang lebih mendalam mengenai berbagai bentuk masalah yang akan timbul apabila pengeluaran agregat tidak mencapai tingkatnya yang ideal. Setiap masyarakat mengharapkan agar pengeluaran agregat akan mencapai tingkat yang diperlukan untuk mewujudkan kesempatan kerja penuh tanpa inflasi. Tujuan ini sukar untuk dicapai.

Pada umumnya pengeluaran agregat yang sebenarnya adalah lebih rendah daripada yang diperlukan untuk mencapai kesempatan kerja penuh. Keadaan ini akan **menimbulkan pengangguran**. Adakalanya permintaan agregat melebihi kemampuan perekonomian untuk memproduksi barang dan jasa. Keadaan ini **menyebabkan kenaikan harga-harga** atau **inflasi**. Kedua masalah tersebut harus dihindari atau keseriusan masalahnya dikurangi.

Peranan Kebijakan Pemerintah

Perekonomian tidak dapat secara otomatis mengatasi masalah pengangguran dan inflasi. Tindakan pemerintah sangat diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Penjelasan tentang langkah-langkah pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran dan inflasi merupakan aspek penting lainnya dari analisis dalam teori makroekonomi. Langkah-langkah pemerintah yang utama dalam mengatasi masalah pengangguran dan inflasi dibedakan kepada dua bentuk kebijakan: **kebijakan fisik** dan **kebijakan moneter**. *Kebijakan fisik* adalah upaya pemerintah mengubah struktur dan jumlah pajak dan pengeluarannya dengan maksud untuk mempengaruhi tingkat kegiatan perekonomian. Sedangkan *kebijakan moneter* adalah langkah-langkah pemerintah dalam mempengaruhi jumlah uang dalam perekonomian atau mengubah suku bunga dengan tujuan untuk mengatasi masalah perekonomian yang dihadapi.

RINGKASAN DAN KONSEP PENTING

RINGKASAN

1. Ilmu ekonomi sebagai suatu bidang studi mulai berkembang semenjak bagian kedua abad ke 18, yaitu setelah Adam Smith – seorang pemikir dari Inggris menulis buku yang berjudul: *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. Adam Smith dapat dipandang sebagai “bapak ilmu ekonomi.”
2. Pada setiap waktu masyarakat akan menghadapi berbagai masalah ekonomi. Hal itu timbul sebagai akibat dari masalah kelangkaan. Dalam setiap masyarakat akan timbul ketidak seimbangan diantara kehendak (keinginan) manusia – yang tidak terbatas jumlahnya, dengan kemampuan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa – yang jumlahnya terbatas. Ketidakseimbangan ini menimbulkan masalah untuk membuat pilihan.
3. Kehendak manusia dipenuhi dengan mengkonsumsi barang dan jasa. Barang dan jasa tersebut terdiri dari barang Cuma-Cuma (seperti air hujan dan keindahan alam) dan barang ekonomi (seperti baju dan pendidikan). Untuk menghasilkan barang ekonomi diperlukan faktor-faktor produksi, yaitu: tenaga kerja, tanah, modal dan keahlian keusahaawanan.
4. Semenjak perkembangan lebih dari dua abad yang lalu sebagai bidang studi ilmu ekonomi telah berkembang. Oleh sebab itu tidaklah mungkin mendefinisikan ilmu ekonomi berdasarkan kepada bidang studi yang diliputinya – yang telah menganalisis berbagai aspek dari kehidupan ekonomi domestik dan ekonomi dunia. Adalah lebih praktis untuk mendefinisikan ilmu ekonomi berdasarkan bentuk masalah pokok yang dianalisisnya, yaitu masalah kelangkaan yang timbul oleh keinginan manusia yang tidak terbatas, manakala kemampuan faktor-faktor produksi untuk memenuhi kehendak tersebut terbatas.
5. Berdasarkan kepada masalah pokok yang dihadapi setiap perekonomian, ilmu ekonomi selalu didefinisikan secara berikut: suatu studi tentang bagaimana manusia, secara individu dan secara berkelompok (masyarakat), membuat pilihan dalam menggunakan sumber yang terbatas sehingga ia dapat digunakan untuk memenuhi keinginannya secara maksimal mungkin (yaitu mencapai kepuasan dan kemakmuran yang paling maksimum).
6. Analisis dalam ilmu ekonomi dapat dibedakan kepada tiga golongan: (i) ekonomi deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya berlaku dalam ekonomi;

(ii) teori ekonomi, yaitu memberikan gambaran umum mengenai kegiatan ekonomi yang berlaku dan sifat hubungan diantara berbagai variabel ekonomi; dan (iii) ekonomi terapan (teori kebijakan ekonomi), yaitu analisis yang menerangkan bagaimana masalah ekonomi perlu diatasi. Dua analisis yang pertama dapat pula digolongkan sebagai ekonomi positif (*positive economics*) – yaitu memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai peristiwa yang berlaku. Sedangkan ekonomi terapan (teori kebijakan ekonomi) digolongkan sebagai ekonomi normatif (*normative economics*) oleh karena analisisnya meliputi bukan saja pemikiran rasional dari penganalisisnya, tetapi juga keyakinan pribadinya mengenai masalah yang berlaku dan cara mengatasi masalah tersebut (*value judgement*).

7. Untuk memahami pola dari berbagai aspek kegiatan perekonomian berbagai teori ekonomi telah dikembangkan. Melalui teori-teori ini seseorang akan dapat memahami ciri dari kegiatan ekonomi yang berlaku dan bagaimana ciri pertalian dari berbagai kegiatan ekonomi. Teori ekonomi meliputi empat unsur berikut: (i) menentukan batasan/asumsi agar peristiwa yang diterangkan dalam teori akan terwujud, (ii) menentukan variabel-variabel ekonomi yang akan dianalisis, (iii) menentukan hipotesis yang menerangkan sifat hubungan dari variabel-variabel yang dianalisis, dan (iv) membuat ramalan tentang bentuk peristiwa ekonomi yang akan wujud.
8. Analisis dalam teori tidak terbatas kepada uraian deskriptif mengenai kegiatan ekonomi yang berlaku. Teori ekonomi biasanya menggunakan empat alat analisis berikut: (i) uraian mengenai sifat hubungan di antara dua atau beberapa variabel ekonomi, (ii) data yang berbentuk angka-angka yang menggambarkan sifat hubungan tersebut, (iii) gambaran secara grafik mengenai sifat hubungan tersebut, dan (iv) persamaan matematik yang menjelaskan sifat hubungan di antara berbagai variabel. Seterusnya analisis yang menerangkan peristiwa-peristiwa yang berlaku selalu menggunakan data statistik mengenai berbagai kegiatan ekonomi
9. Teori-teori dasar dalam ilmu ekonomi dibedakan kepada dua golongan: teori mikroekonomi dan teori makroekonomi. Teori mikroekonomi menganalisis hal-hal berikut: (i) interaksi penjual dan pembeli di pasar barang; (ii) tingkah laku pembeli dan penjual dalam melakukan kegiatan ekonomi; dan (iii) interaksi penjual dan pembeli di pasaran faktor. Dalam teori makroekonomi analisis meliputi aspek berikut: (i) penentuan kegiatan perekonomian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya; (ii) masalah inflasi dan pengangguran dan faktor yang menyebabkannya; dan (iii) bentuk-bentuk kebijakan pemerintah dalam menghadapi masalah-masalah ekonomi yang timbul.

KONSEP PENTING

Angka indeks: Suatu rangkaian angka yang ditentukan secara statistik melalui metode tertentu yang menggambarkan suatu variabel ekonomi (seperti misalnya tingkat harga) pada suatu waktu tertentu dan perubahannya dari waktu ke waktu.

Barang-barang: Benda-benda yang diwujudkan oleh manusia (mobil) atau disediakan oleh alam (air) yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Faktor-faktor produksi: Unsur-unsur dalam kegiatan memproduksi yang terdiri dari tenaga manusia, dengan pemikirannya dan benda-benda – yang diciptakan oleh alam (seperti tanah) atau oleh manusia (seperti peralatan pabrik) yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan masyarakat.

- i. Hitung jumlah permintaan yang baru pada setiap tingkat harga.
- ii. Gambarkan kurva permintaan yang baru. Adakah ia sejajar dengan kurva permintasan yang lama. Mengapa?

2 Angka-angka di bawah ini menunjukkan indeks harga di suatu negara di antara tahun 2001. 2005. Tahun dasar untuk membentuk indeks harga tersebut adalah tahun 1990. (Tahun 1990 indeks harga 100).

Tahun 2001 2002 2003 2004 2005 Indeks harga 150 160 172 188 205

- a) Hitung tingkat inflasi (kenaikan harga-harga) dalam tahun-tahun antara tahun 2001 dan 2005.
- b) Departemen Statistik negara tersebut bermaksud mengubah tahun dasar dari tahun 1990 ke tahun 2001. Dengan perubahan itu, hitung indeks harga antara tahun 2001 dan 2005.